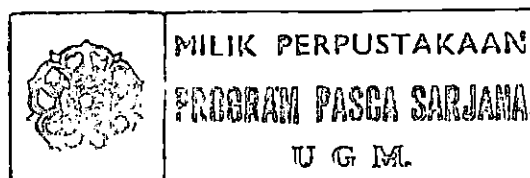


## INTISARI

Situs Trowulan sekarang ini mengalami kerusakan akibat aktivitas perajin batubata, sehingga perlu dicarikan upaya konservasi yang tepat dan tepat. Situs Trowulan merupakan situs kota Majapahit yang perlu dijaga kelestariannya. Tujuan penelitian ini adalah konservasi Situs Trowulan secara menyeluruh dengan orientasi kawasan (site oriented) berdasarkan konsep pemintakatan kerawanan situs dan pemberdayaan masyarakat terutama dari aktivitas perajin batubata yang dilaksanakan secara partisipatoris.

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yang berupa peta tematik dan data penunjang tentang daerah penelitian. Data primer diperoleh dari kerja lapangan, wawancara, kuesioner dan diskusi kelompok. Penentuan Pola sebaran temuan dan zonasi kerawanan Situs Trowulan akibat aktivitas perajin batubata dilakukan dengan cara skoring dan pengharkatan (pembobotan) parameter penelitian yaitu tingkat sebaran temuan, kepadatan perajin, aksesibilitas dan penggunaan lahan dengan menggunakan analisis Sistem Informasi Geografi (SIG). Dampak kegiatan dan upaya konservasi Situs Trowulan didasarkan pada hasil kuesioner, wawancara dan diskusi kelompok.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pola sebaran temuan di Situs Trowulan adalah pola memusat, linier dan menyebar. Pola tersebut memberikan gambaran adanya sistem pemerintahan yang sentralistis dan terpusat di pusat kota. Hasil tiga klasifikasi zona kerawanan yaitu zona kerawanan tinggi sebesar 8% (359,85 ha) dari luas Kecamatan Trowulan, zona kerawanan sedang sebesar 42% (1930,26 ha) dan zona kerawanan rendah sebesar 50% (2343,51 ha) dari luas Kecamatan Trowulan. Dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas perajin batubata terhadap lingkungan situs yaitu: kerusakan benda cagar budaya, hilangnya benda/data arkeologi dan penemuan benda cagar budaya. Dampak fisik-biotik yaitu kerusakan lahan, produktivitas tanaman, perubahan pola tanam, perubahan ekosistem mikro dan kerusakan ekologis. Dampak sosial ekonomi yaitu peningkatan pendapatan masyarakat, meningkatnya pola konsumerisme di masyarakat dan peningkatan mutu pendidikan anak perajin batubata. Upaya konservasi Situs Trowulan yang dapat dilakukan adalah pemindahan perajin batubata dari daerah larangan ke lokasi potensial yang terdiri atas zona potensial I dan II.



*Kata Kunci: Perajin Batubata, Zonasi Kerawanan Kerusakan, Arkeologi, Konservasi.*

## ABSTRACT

*Trowulan site at this moment is come near demolish by brick-maker activities, so that it's necessary to find out the most appropriate preservation efforts. Trowulan site is Majapahit city site's which need to conserve. The objectives of this research are Trowulan site comprehensive conservation with site oriented that based on the vulnerability zoning concept and local empowerment, emphasize brick-maker activities which carried out by participatory.*

*Seconding data were obtained from the proper institution those comprises a thematic map dan the supplement data about this research area. Primary data were collected from field study, interview, questionnaire and group discussion. The finding distribution pattern and Trowulan site's vulnerability zoning due to brick-maker activities assesment are carried out with variables research scoring and weighting i.e. finding rate distribution, brick-maker density, accessibility and land use by using Geographical Information System. The effect and conservational efforts of Trowulan site's are based on the result of quetionnaire and group discussion.*

*The result of this research showed that the finding distribution patterns in Trowulan site are convergent, linear and scatter pattern. These patterns describing the centralization government and central-city system. There were three clasifications of vulnerability zoning i.e. high vulnerability zone is 8% (359,85 ha) from Trowulan District area's, moderate vulnerability zone is 42% (1930,26 ha) and low vulnerability zone is 50% (2343,51 ha) from Trowulan District area's. The brick-maker involvement against the site environment are the destruction of culture preserve object, depletion of archaeological object/data and the finding of culture preserve object. The physical and biological effects are land damaging, crop productivity, crop rotation changing, micro-ecosystem changing and destruction of ecologis. Besides those the social-economics effect are raising social income, raising the standard of living and the enhancement of the brick-maker son's/daughter's knowledge. Trowulan site conservation effort that's able to stabilished is to relocate the brick-maker from prohibition zone to another potential location which consist of potential zone I and II.*

*Key words: Brick-maker, Vulnerability zoning of destruction, Archaeology, Conservation.*